

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode atau pendekatan yang digunakan adalah metode studi kasus dimana pendekatan ini termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok.

Menurut Sugiyono (2011: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Creswell (dalam Semiawan, 2010: 7) mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.

Penelitian *Case Study* atau penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa

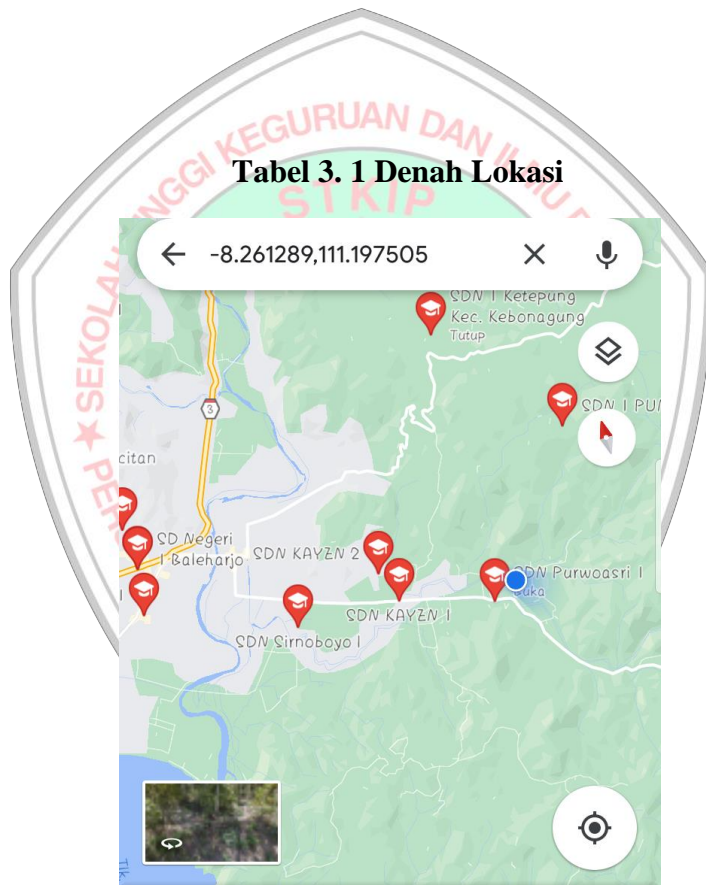
adanya (*giften*). Subjek penelitian berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Peneliti berusaha menemukan semua variabel yang penting. Fenomena yang menjadi kasus didalam penelitian ini adalah kesantunan bahasa dikalangan siswa di SD Negeri 1 Kayen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk-bentuk kesantunan dikalangan siswa SD pada saat berinteraksi dengan guru yang saat ini mulai luntur dari kaidah-kaidah berbahasa yang baik dan benar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kayen yang beralamatkan di Rt. 02, Rw. 01, Dusun Krajan, Desa Kayen, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu dengan pertimbangan sebagai berikut. (1) terdapat permasalahan terkait dengan kesantunan berbahasa siswa dalam berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran, (2) belum adanya penelitian serupa sebelumnya seperti yang peneliti lakukan, (3) adanya hubungan baik antara peneliti dengan pihak sekolah (4) jarak tempuh menuju tempat penelitian tidak begitu jauh.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 10 bulan, dari bulan November hingga Agustus. Peneliti melakukan pengumpulan data yang sebelumnya telah melakukan perijinan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3. 1 Denah Lokasi



Tabel 3. 2 Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Studi Awal	√	√							
2	Penyusunan Proposal	√	√	√						

3	Penyusunan Instrumen			√						
4	Seminar Proposal			√						
5	perizinan			√	√					
6	Pengumpulan Data					√	√	√	√	
7	Analisa Data								√	√
8	Penyusunan Laporan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Desiminasi									√
10	Penyusunan Akhir									√

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian tersebut dapat berguna sebagai penunjang hasil penelitian dengan perpaduan dari beberapa pengumpulan data. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 1 Kayen dan guru. Subjek penelitian ini di pilih menggunakan cara *purposive sampling* yang artinya, peneliti menentukan pengambilan sampel melalui dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan dari peneliti yang diharapkan dapat menjawab permasalahan pada penelitian yang diteliti.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan sesuatu yang akan diperoleh dari subjek penelitian yang telah ditetapkan. Objek penelitian dapat disebut sebagai semua yang berperan dalam proses penelitian berdasarkan tempat, waktu dan situasi selama proses penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Analisis Kesantunan Berbahasa Siswa Kelas 5 SD Dalam Berinteraksi Dengan Guru Pada Saat Pembelajaran. Objek pada penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang akan didapatkan dari penerapan objek penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011: 224). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugioyono, 2011: 266) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mencium, atau mendengarkan suatu

objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu.

Melalui kegiatan observasi maka peneliti dapat menemukan berbagai macam fakta di lapangan yang beragam. Objek yang akan diteliti pada penelitian akan dapat menganalisis kesantunan berbahasa siswa kelas 5 SD dalam berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran.

b. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2011: 231) menyatakan bahwa Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Melalui wawancara peneliti juga dapat menemukan berbagai fakta yang tidak didapatkan pada saat observasi. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan peneliti kepada siswa kelas 5 SD Negeri 1 Kayen dan guru. Dengan adanya wawancara tersebut diharapkan dapat menambah data terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian ataupun foto. Data bertupa dokumen ini bisa dipakai untuk menggali informasi di masa silam. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif penulis sendiri lebih dominan sebagai instrumen karena penulis merupakan *key instrument* yang berfungsi untuk fokus pada penelitian, menetapkan sumber data dan data, mengumpulkan data serta menganalisis data (Sugiono, 2015:306).

a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen maka akan berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, memilih informan sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuan dari penelitian yang telah diteliti tersebut. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen paling utama atau dapat disebut dengan instrumen kunci.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mendapatkan data pada saat observasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data kesantunan berbahasa dan menganalisis siswa kelas 5 SD dalam berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini di buat untuk digunakan dalam melakukan kegiatan observasi terhadap kesantunan berbahasa siswa kelas 5 SD dalam berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran dan mengamati tentang siswa kelas 5 SD dalam berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3) Proses Analisis Data

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi tersebut, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan.

4) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti kesantunan berbahasa siswa kelas 5 SD dalam berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran. kemudian data tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang nantinya digunakan untuk kajian lebih lanjut.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen kedua yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Pedoman tersebut digunakan untuk mendapatkan data melalui wawancara.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen ini bertujuan sebagai acuan peneliti pada saat melaksanakan wawancara kepada subjek. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui analisis kesantunan berbahasa siswa kelas 5 SD dalam berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat dengan tujuan nantinya digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai kesantunan berbahasa siswa kelas 5 SD dalam berinteraksi dengan guru. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat beberapa pertanyaan.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kesantunan berbahasa siswa kelas 5 SD dalam berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk mewancarai subjek, yang mana subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD dan guru di SD Negeri 1 Kayen Pacitan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitasnya. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2011: 237).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mencari informasi dan data dengan menggunakan lebih dari satu sumber. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan siswa kelas 5 SD dan guru di SD Negeri 1 Kayen. Sedangkan triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tersedianya referensi juga dapat mendukung kepercayaan pada data penelitian yang dapat berupa penyediaan foto yang dapat digunakan sewaktu mengadakan pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2011: 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data pada kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh oleh peneliti yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data tersebut dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan, selama penelitian di lapangan, dan setelah melakukan penelitian di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (dalam Sugiyono, 2011: 245) yang menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam analisis data mencakup beberapa aktivitas yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi

dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang didapatkan dari lapangan dapat berjumlah banyak, maka dari itu diperlukan catatan yang rinci dan teliti.

2. *Data display* (penyajian data)

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa bentuk uraian singkat, bagan, jaringan, dan matriks. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Adanya penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan langkah apa yang harus diambil pada sebuah penelitian setelah melakukan pemahaman dari data yang telah tersaji. Penyajian data juga bermanfaat untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui apa yang sedang terjadi dalam penelitian yang sedang dilakukan tersebut.

3. Verifikasi

Langkah terakhir yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian tersebut digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu mengenai analisis kesantunan berbahasa siswa kelas 5 sd dalam berinteraksi dengan gurupada saat pembelajaran. Yang mana kesimpulan tersebut harus dipastikan kebenarannya.

